



Manajemen **Keuangan Lanjutan**

• • • —————

Nuuridha Matiin Romiati Pakata
Amanda Juanita



MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN

Nuuridha Matiin Romiati Pakata
Amanda Juanita



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

MANAJEMEN KEUANGAN LANJUTAN

Penulis:

Nuuridha Matiin Romiati Pakata

Amanda Juanita

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xi, 104, uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-326-8

Cetakan Pertama:

Oktober 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan buku Manajemen Keuangan Lanjutan ini, diperuntukkan pada proses pembelajaran secara umum.

Terima kasih penyusun ucapkan kepada pihak yang terlibat dalam penyusunan dan dukunganserta memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada kami untuk menyusun buku Manajemen Keuangan Lanjutan.

Buku Manajemen Keuangan Lanjutan ini disusun dengan tujuan sebagai bahan ajar yang dapat membantu pembaca dalam memahami Manajemen Keuangan Lanjutan secara umum.

Penyusun Buku Manajemen Keuangan Lanjutan memahami masih banyak materi yang belum dapat disampaikan, semua itu semata karena keterbatasan halaman yang dapat dimuat dalam pemilihan materi yang prioritas. Karena sifatnya yang dinamis maka akan terus diadakan penyesuaian yang *update* demi penyempurnaan dan kesesuaian dengan perkembangan Manajemen Keuangan Lanjutan. Akhir kata, semoga Buku Manajemen Keuangan Lanjutan ini dapat bermanfaat bagi perkembangan wawasan keilmuan, Amin Ya Rabb.

Sangatta, 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENGELOLAAN NILAI PERUSAHAAN, STRATEGI, DAN NILAI PERUSAHAAN	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Definisi	2
C. Manfaat	3
D. Faktor-faktor.....	6
E. Unsur-unsur	9
F. Mekanisme Pengelolaan Nilai Perusahaan.....	10
G. Tata Cara Pengelolaan Nilai Perusahaan.....	12
H. Kelebihan dan Kelemahan	12
I. Tren dan Data Statistik Terkini (2020-2025)	13
J. Kesimpulan.....	15
BAB 2 EKONOMI PENCIPTAAN NILAI: PANDUAN STRATEGIS DARI PRODUKSI HINGGA INVESTASI.....	16
A. Pendahuluan.....	16
B. Definisi	16
C. Manfaat	17
D. Faktor-Faktor Penggerak	17
E. Unsur-Unsur Utama.....	18
F. Mekanisme.....	18
G. Tata Cara Pengukuran & Pengambilan Keputusan	19
H. Kelebihan dan Kelemahan	19
I. Kesimpulan.....	20

BAB 3 PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN

KESELURUHANMEN PEMASARAN	21
A. Pendahuluan.....	21
B. Definisi dan Konsep Pasar.....	22
C. Manfaat Sistem Pengukuran Kinerja	23
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan	24
E. Unsur-unsur Pengukuran (Pendekatan Multidimensi)	25
F. Mekanisme Pengukuran Kinerja	27
G. Tata Cara Implementasi (Langkah Praktis).....	28
H. Kelebihan dan Kelemahan Berbagai Pendekatan Pengukuran	29

BAB 4 MERGER, AKUISISI, DAN DIVESTASI

BAB 4 MERGER, AKUISISI, DAN DIVESTASI	32
A. Pendahuluan.....	32
B. Definisi dan Ruang Lingkup.....	33
C. Manfaat Strategis	33
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan	34
E. Unsur-Unsur Utama.....	34
F. Mekanisme Pelaksanaan.....	35
G. Tata Cara (Prosedur) Restrukturisasi	36
H. Kelebihan dan Kelemahan	36
I. Kesimpulan dan Saran.....	37

BAB 5 PERHITUNGAN PENCIPTAAN NILAI

BAB 5 PERHITUNGAN PENCIPTAAN NILAI	38
A. Treasury Liquidity Department	38
B. Fungsi dan Tugas Treasury Liquidity Dept.....	39
C. Balance Sheet/NOP Analyst	39
D. Trading Department.....	40
E. Foreign Exchange Desk (FX Desk)	40
F. Money Martket Desk (MM Desk).....	41
G. Wholesare Banknotes Desk (WBN Desk).....	41
H. Fungsi dan Tugas Debs & Capital Market Dept.....	41

I. Derivative Trading & Structured Products Department.....	42
J. Fungsi Derivative Trading & Structured Products Dept	43
BAB 6 MANAJEMEN TRESURI DAN MODAL KERJA.....	47
A. Pendahuluan.....	47
B. Definisi	48
C. Manfaat	48
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.....	49
E. Unsur dan Mekanisme.....	49
F. Tata Cara Pengelolaan.....	50
G. Kelebihan dan Kekurangan.....	51
H. Penutup	51
BAB 7 OPTIONS DAN MANAJEMEN KEUANGAN N.....	53
A. Pendahuluan.....	53
B. Definisi dan Ruang Lingkup.....	55
C. Manfaat	56
D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Options</i> dan Manajemen Keuangan	58
E. Unsur-Unsur.....	60
F. Manajemen	61
G. Tata Cara	62
H. Kelebihan dan Kelemahan	65
BAB 8 DERIVATIF DAN LINDUNG NILAI RISIKO.....	67
A. Pendahuluan.....	67
B. Definisi dan Ruang Lingkup.....	68
C. Manfaat	69
D. Faktor – Factor Yang Mempengaruhi	70
E. Unsur – unsur.....	70
F. Mekanisme Instrumen Derivatif.....	71
BAB 9 MANAJEMEN RESIKO PERUSAHAAN.....	73
A. Pendahuluan.....	73

B. Pengertian Risiko	74
C. Pengertian Manajemen Risiko	74
D. Perspektif Manajemen terhadap Risiko.....	75
E. Unsur-Unsur Risiko	76
F. Jenis-Jenis Risiko Perusahaan	76
G. Peran Manajemen dalam Pengelolaan Risiko.....	77
H. Manfaat Manajemen Risiko bagi Perusahaan.....	77
I. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Risiko Perusahaan.....	79
J. Hubungan Manfaat dan Faktor dalam Perspektif Manajemen	80
K. Penegasan Perspektif Manajemen	81
L. Unsur-Unsur Manajemen Risiko	81
M. Mekanisme Manajemen Risiko Perusahaan	83
N. Integrasi Mekanisme Risiko dalam Fungsi Manajemen	85
O. Prinsip Dasar Mekanisme Manajemen Risiko	85
P. Penegasan Perspektif Manajemen	86
Q. Tata Cara Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan	86
R. Kelebihan Manajemen Risiko dalam Perspektif Manajemen..	88
S. Kelemahan dan Tantangan Manajemen Risiko	89
T. Analisis Manajerial: Menyeimbangkan Kelebihan dan Kelemahan	90
BAB 10 KONSEP DASAR MANAJEMEN RITEL.....	91
A. Pendahuluan.....	91
B. Definisi dan Konsep Dasar	92
C. Manfaat Strategi Pendanaan yang Efektif	94
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Strategi Pendanaan	96
E. Unsur-unsur Utama Pendanaan.....	98
F. Mekanisme dan Tata Cara Pendanaan	99
G. Kelebihan dan Kekurangan Sumber Pendanaan	99

H. Teori Pendanaan dalam Perspektif Akademik	100
DAFTAR PUSTAKA	102

BAB 1

PENGELOLAAN NILAI PERUSAHAAN, STRATEGI, DAN NILAI PERUSAHAAN

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, digitalisasi, dan disrupsi teknologi pasca pandemi COVID-19, pengelolaan nilai perusahaan (*firm value management*) menjadi fokus utama dalam strategi korporasi modern. Nilai perusahaan tidak lagi hanya diukur melalui indikator keuangan tradisional seperti laba bersih atau *Return on Equity* (ROE), tetapi juga melalui nilai pasar, keberlanjutan (ESG), inovasi digital, reputasi merek, serta tata kelola perusahaan yang baik (*corporate governance*).

Transformasi digital global menunjukkan peningkatan signifikan. Studi Neumann et al. (2025) melaporkan bahwa integrasi teknologi Industry 4.0 dalam perencanaan operasi dan strategi bisnis secara signifikan meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan. Selain itu, Aimonino et al. (2025) menunjukkan bahwa digital product passport dan strategi keberlanjutan meningkatkan transparansi dan nilai perusahaan dalam konteks regulasi Uni Eropa.

Fenomena lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah peningkatan adopsi ESG (*Environmental, Social, Governance*). Lee et al. (2025) menyatakan bahwa lebih dari 60% manajer korporasi global telah mengintegrasikan tanggung jawab digital dan keberlanjutan

BAB 2

EKONOMI PENCIPTAAN NILAI: PANDUAN STRATEGIS DARI PRODUKSI HINGGA INVESTASI

A. PENDAHULUAN

Ekonomi bukan sekadar statistik angka atau tumpukan uang, melainkan seni manusia dan organisasi dalam menciptakan sesuatu yang lebih berharga. Buku ini mengeksplorasi konsep "Nilai" melalui tiga lensa utama: kekayaan negara (Makro), kesehatan internal perusahaan (Mikro), dan persepsi pasar (Investasi). Inti dari ekonomi modern adalah transisi dari sekadar "mencari laba" menuju "menciptakan nilai berkelanjutan" yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

B. DEFINISI

Penciptaan Nilai (*Value Creation*): Kondisi di mana sebuah proses mengubah input (bahan mentah/informasi) menjadi *output* (barang/jasa) yang memiliki harga jual dan kegunaan lebih tinggi di mata konsumen.

Nilai Tambah (*Value Added*): Selisih antara nilai jual produk akhir dengan biaya bahan baku yang digunakan.

BAB 3

PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN KESELURUHAN

A. PENDAHULUAN

Dalam lanskap bisnis global yang diwarnai oleh volatilitas, ketidakpastian, kompleksitas, dan ambiguitas (VUCA), kelangsungan hidup sebuah perusahaan tidak lagi cukup hanya diukur dari pencapaian target penjualan harian. Perusahaan membutuhkan sebuah kompas strategis yang dapat memastikan bahwa setiap aktivitas operasional berkontribusi pada penciptaan nilai jangka panjang. Kompas inilah yang disebut sebagai sistem pengukuran kinerja.

Secara makro, pengukuran kinerja memiliki signifikansi yang jauh lebih luas di luar dinding perusahaan. Di arena Pasar Modal (Bursa Efek), kinerja perusahaan adalah mata uang utama yang menentukan kepercayaan publik. Setiap data kinerja yang dirilis, baik berupa Laporan Keuangan Kuartalan maupun Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), akan langsung direspons oleh pasar. Bagi perusahaan yang menerbitkan **Saham** (ekuitas), kinerja yang solid akan mendorong apresiasi harga saham dan kapitalisasi pasar. Sementara bagi perusahaan yang menerbitkan **Obligasi** (surat utang), kinerja yang stabil akan meningkatkan peringkat kredit (*credit rating*), yang pada gilirannya akan menurunkan biaya bunga (*cost of debt*) yang

BAB 4

MERGER, AKUISISI, DAN DIVESTASI

A. PENDAHULUAN

Dalam cakrawala bisnis yang penuh dengan ketidakpastian, organisasi dituntut untuk memiliki kelincahan dalam beradaptasi demi menjaga eksistensi dan memberikan nilai optimal bagi para pemangku kepentingan. Restrukturisasi melalui mekanisme Merger, Akuisisi, dan Divestasi (MAD) bukan sekadar prosedur administratif korporasi, melainkan instrumen vital untuk mengakselerasi pertumbuhan non-organik, mengasah efisiensi, dan menajamkan fokus bisnis. Fenomena digitalisasi dan pergeseran fundamental perilaku pasar saat ini memaksa manajemen untuk mengevaluasi portofolio mereka secara dinamis, baik melalui konsolidasi kekuatan maupun pelepasan unit strategis yang tidak lagi relevan.

Aktivitas ekonomi yang kompetitif menuntut perusahaan memiliki strategi keuangan dan manajerial yang presisi. Globalisasi dan lompatan teknologi mendorong entitas bisnis melakukan tindakan korporasi nyata guna memperkuat pangsa pasar. Dalam konteks ini, Merger menjadi jembatan penggabungan dua entitas untuk menciptakan sinergi operasional. Akuisisi hadir sebagai langkah ekspansi melalui pengalihan kendali saham demi keunggulan kompetitif. Sebaliknya, Divestasi berfungsi sebagai strategi perampingan untuk memulihkan kesehatan finansial dan mengembalikan fokus pada kompetensi utama (*core business*).

BAB 5

PERHITUNGAN PENCIPTAAN NILAI

A. TREASURY LIQUIDITY DEPARTMENT

Treasury Liquidity Department (TLD), yang mengawasi pengelolaan likuiditas dan posisi devisa neto, memainkan peran yang sangat penting bagi Bank Mandiri. Kepastian tersedianya dana pada saat setiap unit bisnis/kerja di Bank Mandiri membutuhkan, sangat penting dalam menunjang kelancaran operasional Bank. Pada saat yang sama, sebagai bank devisa perlu adanya kepastian bahwa fluktuasi nilai tukar valas terhadap rupiah tidak memberikan dampak yang negatif bagi Bank. Dalam mengelola likuiditas, TLD memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) sesuai ketentuan BI. Mengelola GWM memang suatu kerja yang menarik dan menantang untuk dilakoni.

Pada satu sisi, pengelola harus menjaga agar tingkat minimum saldo rekening itu harus terpenuhi. Pada sisi lainnya, pengelola harus menjaga agar persentase rekening giro pada BI tersebut, di atas GWM tidak terlalu tinggi (maksimum adalah sesuai ketentuan RCC). Satu fungsi yang masih berkaitan dengan pengelolaan likuiditas ditambahkan sebagai salah satu fungsi TLD. Sejalan dengan implementasi *Fund Transfer Pricing* (FTP) saat ini TLD (sebagai bagian dari *Treasury Group*) juga diberi tugas untuk bertindak sebagai pooling of fund Bank Mandiri. TLD berperan penting dalam penetapan besaran pricing antar unit kerja. Penetapan FTP ini sangat penting karena selalu mengkaitkan kondisi likuiditas Bank saat ini dan

BAB 6

MANAJEMEN TRESURI DAN MODAL KERJA

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara efektif dan efisien agar dapat bertahan dan berkembang. Salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan adalah pengelolaan dana jangka pendek yang mencakup manajemen tresuri dan manajemen modal kerja.

Manajemen tresuri berfungsi menjaga stabilitas kas dan likuiditas perusahaan melalui pengelolaan arus kas, investasi jangka pendek, serta pengendalian risiko keuangan. Sementara itu, manajemen modal kerja berperan dalam memastikan kegiatan operasional perusahaan berjalan lancar tanpa hambatan finansial.

Pengelolaan yang tidak efektif dapat menyebabkan kekurangan kas, meningkatnya biaya pinjaman, serta menurunnya kepercayaan investor. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep, faktor-faktor, mekanisme, tata cara, serta kelebihan dan kekurangan manajemen tresuri dan modal kerja sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan.

BAB 7

OPTIONS DAN MANAJEMEN KEUANGAN

A. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan sistem keuangan modern, instrumen derivatif memiliki peran yang semakin penting dalam mendukung aktivitas investasi, lindung nilai (*hedging*), serta pengelolaan risiko. Salah satu instrumen derivatif yang banyak digunakan adalah *options* (**opsi**). *Options* merupakan kontrak keuangan yang memberikan hak, tetapi bukan kewajiban, kepada pemegangnya untuk membeli atau menjual suatu aset pada harga tertentu dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Instrumen ini banyak diperdagangkan di berbagai bursa dunia seperti *Chicago Board Options Exchange*, yang menjadi pelopor perdagangan opsi terorganisir.

Secara umum, *options* terbagi menjadi dua jenis utama, yaitu *call option* dan *put option*. *Call option* memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli aset dasar (*underlying asset*) pada harga tertentu (*strike price*), sedangkan *put option* memberikan hak untuk menjual aset tersebut pada harga yang telah disepakati. Aset dasar yang menjadi objek *options* dapat berupa saham, indeks saham, mata uang, komoditas, maupun instrumen keuangan lainnya. Karena sifatnya yang fleksibel, *options* banyak dimanfaatkan oleh investor dan manajer keuangan untuk berbagai tujuan strategis.

Dalam konteks manajemen keuangan, *options* memiliki fungsi yang sangat relevan terutama dalam pengelolaan risiko (*risk*

BAB 8

DERIVATIF DAN LINDUNG NILAI RISIKO

A. PENDAHULUAN

Derivatif adalah instrumen keuangan yang nilainya bergantung sepenuhnya pada perilaku aset dasar (*underlying asset*) seperti saham, obligasi, komoditas, mata uang, atau suku bunga. Istilah "derivatif" berasal dari kata Latin "derivo", yang berarti "mengalir dari". Sejarahnya dimulai dari perdagangan forward contracts di abad ke-19, tapi revolusi terjadi pada tahun 1970-an dengan lahirnya pasar futures dan options di Chicago Board of Trade (CBOT). Saat ini, pasar global derivatif bernilai triliunan dolar AS, didominasi oleh bursa seperti CME Group dan London Stock Exchange.

Lindung nilai risiko (hedging) adalah strategi inti penggunaan derivatif untuk mengurangi eksposur terhadap fluktuasi harga yang tidak diinginkan. Misalnya, sebuah perusahaan impor dapat menggunakan *currency futures* untuk melindungi dari depresiasi rupiah terhadap dolar. Tanpa lindung nilai, perusahaan bisa rugi besar akibat volatilitas pasar—seperti yang dialami bank-bank saat krisis 2008.

Buku ini membahas topik secara bertahap: mulai dari definisi hingga analisis kelebihan-kekurangan. Topik relevan bagi mahasiswa ekonomi, manajer keuangan, dan investor, terutama di Indonesia di mana derivat sering digunakan di BEI untuk lindung nilai komoditas

BAB 9

MANAJEMEN RESIKO PERUSAHAAN

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan disrupsi teknologi yang semakin kompleks, perusahaan menghadapi berbagai bentuk ketidakpastian. Perubahan regulasi, fluktuasi pasar, perkembangan teknologi digital, risiko keamanan siber, hingga dinamika geopolitik menuntut perusahaan untuk memiliki sistem pengelolaan risiko yang terstruktur dan strategis.

Krisis finansial global, pandemi, kegagalan sistem, serta skandal tata kelola perusahaan menjadi bukti bahwa risiko yang tidak dikelola dengan baik dapat mengancam keberlangsungan organisasi. Banyak perusahaan besar dunia mengalami kerugian besar bahkan kebangkrutan akibat lemahnya sistem pengendalian risiko dan tata kelola.

Dari sudut pandang manajemen, risiko bukan sekadar ancaman, melainkan bagian inheren dari setiap pengambilan keputusan. Setiap keputusan strategis—ekspansi pasar, investasi, inovasi produk, merger dan akuisisi—mengandung risiko. Oleh karena itu, manajemen tidak dapat menghindari risiko, tetapi harus mampu mengelolanya secara efektif.

Konsep manajemen risiko modern banyak dipengaruhi oleh standar internasional seperti *International Organization for*

BAB 10

KONSEP DASAR MANAJEMEN RITEL

A. PENDAHULUAN

Dalam dinamika ekonomi modern, modal sering kali dianggap sebagai "darah" yang memungkinkan sebuah organisme bisnis untuk bernapas, tumbuh, dan berevolusi. Namun, ketersediaan modal saja tidak cukup. Banyak perusahaan besar runtuh bukan karena kurangnya dana, melainkan karena kesalahan dalam memilih struktur dan sumber pendanaan yang tepat.

Strategi pendanaan adalah keputusan manajerial yang paling krusial karena ia menentukan profil risiko perusahaan, biaya operasional, dan pada akhirnya, nilai perusahaan di mata pemegang saham. Bab ini akan membedah bagaimana sebuah entitas memilih antara menggunakan kantong sendiri (ekuitas) atau meminjam dari pihak lain (liabilitas).

Setiap gagasan besar memerlukan bahan bakar utama bernama modal. Namun, masalah ekonomi yang abadi adalah "kelangkaan". Tidak ada organisasi yang memiliki dana tak terbatas. Oleh karena itu, kemampuan seorang manajer dalam merancang Strategi Pendanaan bukan hanya soal mencari uang, melainkan soal bagaimana menjamin nafas organisasi tetap panjang tanpa harus tercekik oleh beban biaya atau utang yang tidak sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati. (2010). Manajemen Keuangan Lanjutan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Babang Riyanto. 2008. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: GPFE.
- Brigham dan Huston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Weston. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 2. Edisi 11. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Ciciliadan Gusti. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Set Kesempatan Investasi, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Bali: Jurnal Akuntansi. Vol. 14. 2016. Universitas Udayana (Unud).
- Danang Sunyoto. 2011. Analisis Regresi dan Uji Hipotesis. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS.
- Dermawan Sjahrial. 2008. Manajemen Keuangan. Edisi 2. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dermawan Sjahrial. 2009. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Erlina. 2008. Metodologi Penelitian Bisnis. Untuk Akuntansi dan Manajemen. Cetakan Pertama. Edisi Kedua. Medan: USU Press.
- Fanzi Agustian. 2014. Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.

- Hanafih, M. Mamduh. 2012. Manajemen Keuangan .Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Irawan dan Zainal. 2018. Financial Statement Analisis. Tinjauan Research dan Penilaian Bisnis. Medan: Smartprint.
- Irham Fahmi. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabet.
- Irham Fahmi. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Jemmy Rumengan dan dkk. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Medan: Perdana Publishing.
- Kamaludin dan Indiani. 2012. Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya. Edisi Revisi. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kasmir dan Jakfar. 2012. Studi Kelayakan Bisnis. Edisi Revisi. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mega, Azwir dan Elfi. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Lverage Operasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Riau JOM FEKON. Vol. 1, No. 2. 2014. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Satriyo Wibowo. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Tangibilitas, Earnings Volatility Dan Firm Size Terhadap Struktur Modal Pada Industri Farmasi. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Vol. 18. No 2. Jakarta: Uniersitas STIE Trisakti.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi.
Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.

www.idx.co.id.

Buku Manajemen Keuangan Lanjutan mengajarkan bagaimana perusahaan skala besar mengambil keputusan pendanaan yang rumit di tengah ketidakpastian pasar global? Buku Manajemen Keuangan Lanjutan ini hadir sebagai panduan strategis untuk menjawab tantangan finansial kompleks yang dihadapi oleh korporasi modern. Melangkah jauh melampaui konsep dasar arus kas dan laporan keuangan, buku ini membedah mekanisme pengambilan keputusan taktis pada level manajerial tertinggi.

Pembaca akan diajak mengeksplorasi topik-topik krusial secara mendalam, mulai dari evaluasi proyek investasi berisiko tinggi melalui pendekatan Real Options, restrukturisasi permodalan yang optimal, hingga strategi eksekusi Merger dan Akuisisi (M&A). Tidak hanya itu, buku ini juga mengupas tuntas dinamika Manajemen Keuangan Multinasional untuk memitigasi risiko fluktuasi valuta asing dan memanfaatkan peluang pendanaan internasional.

Ditulis dengan bahasa yang lugas namun tetap mempertahankan kedalaman analitis, setiap bab dilengkapi dengan studi kasus riil dan simulasi berbasis data terkini. Buku ini merupakan referensi wajib bagi mahasiswa pascasarjana, akademisi, serta para praktisi keuangan—seperti manajer keuangan, CFO, dan konsultan bisnis—yang ingin menguasai seni mengoptimalkan struktur modal demi memaksimalkan nilai pemegang saham (shareholder value).

Materi Utama yang Dibahas:

1. Pengelolaan Nilai Perusahaan, Strategi dan Nilai Perusahaan.
2. Ekonomi Penciptaan Nilai Panduan strategis dari Produksi hingga investasi
3. Pengukuhan Kinerja Perusahaan Keseluruhan
4. Merger, Akuisisi dan Divestasi
5. Perhitungan Penciptaan Nilai
6. Manajemen Tresuri dan Modal Kerja
7. Option dan Manajemen Keuangan
8. Derivatif dan Lindung Nilai Risiko



IKAPI
IKATAN PENCipta INDONESIA

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896 5427 3996

